

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan bagian penting dari proses pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang arsitektur. Melalui program magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga memahami aplikasi teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Program magang mandiri ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai proyek arsitektur nyata, yang meliputi perencanaan, desain, dan pelaksanaan konstruksi.

Sebagai mahasiswa jurusan arsitektur, keterlibatan dalam magang memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis. Hal ini termasuk kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak desain, berkomunikasi dengan klien dan tim proyek, serta memahami aspek regulasi dan hukum dalam praktik arsitektur. Dengan demikian, magang menjadi jembatan antara teori dan praktik, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.

Maka dari itu, pemerintah membangun program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu komponennya adalah magang mandiri. Magang mandiri ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi ke dalam lingkungan kerja profesional, mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui interaksi dengan profesional di bidang arsitektur, memahami proses kerja dari sebuah proyek arsitektur mulai dari tahap awal hingga selesai, menyadari pentingnya etika profesional dalam praktik arsitektur, serta mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses desain dan konstruksi.

Manfaat yang diharapkan dari program magang mandiri ini meliputi peningkatan keterampilan praktis dalam merancang dan mengelola proyek arsitektur, pengalaman langsung dalam menangani klien, bernegosiasi, dan bekerja dalam tim multidisiplin, pemahaman yang lebih dalam tentang standar industri dan regulasi yang berlaku, pengembangan jaringan profesional yang dapat bermanfaat di masa depan, serta penilaian yang lebih jelas tentang bidang spesialisasi yang ingin ditekuni setelah lulus.

Laporan akhir magang ini mencakup deskripsi umum tentang perusahaan tempat magang, proyek-proyek yang dikerjakan, serta analisis mendalam tentang pengalaman yang diperoleh selama periode magang. Selain itu, laporan ini juga akan mengidentifikasi keterampilan yang telah dikembangkan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan. Magang mandiri adalah langkah krusial bagi mahasiswa arsitektur dalam menghubungkan teori dengan praktik.

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses magang, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa lain yang akan menjalani magang serupa di masa mendatang.

1.2. Kajian tentang perusahaan

PT. Trimitra Rancang Bangun merupakan salah satu penyedia jasa konsultan terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tanggal 7 Mei 2009. Berlokasi di Surabaya, perusahaan ini telah menunjukkan dedikasi dan keahlian dalam bidang arsitektur dan konstruksi. Pada tahun 2015, PT. Trimitra Rancang Bangun memperluas jangkauan layanannya dengan mendirikan anak perusahaan, CV. Consultan Surabaya 123, yang didirikan oleh Prayogo Bakti dan fokus pada jasa konsultan perancangan. Kantor ini berada di jalan petemon sidomulyo IV no 65.



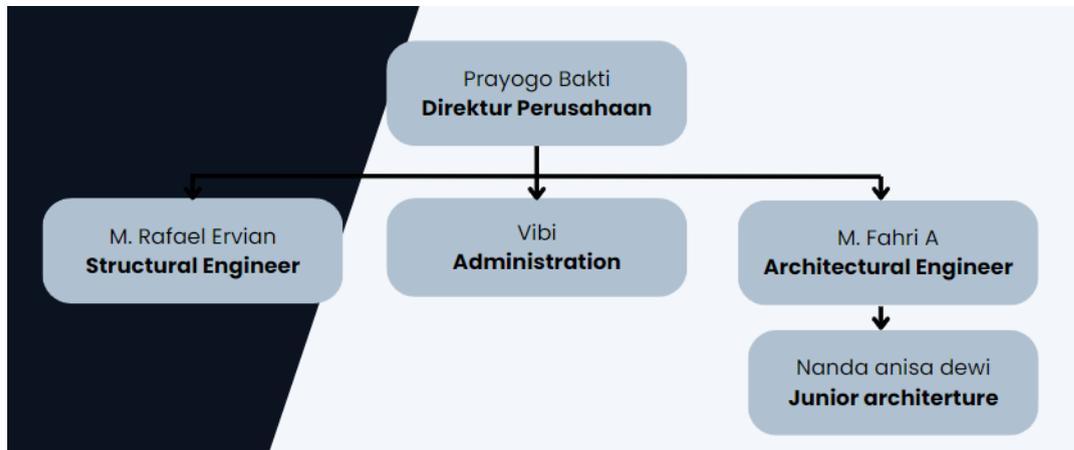
Gambar 1.1 Kantor perusahaan

Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan, termasuk perizinan, perancangan, dan pengawasan proyek. Dalam menjalankan proyeknya, PT. Trimitra Rancang Bangun selalu memprioritaskan kualitas dan ketepatan waktu, yang telah membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak klien di berbagai sektor.

1.2.1. Struktur organisasi perusahaan

Struktur organisasi PT. Trimitra Rancang Bangun mencakup beberapa departemen penting, yaitu struktural engineer, architectural engineer, administrasi, dan direktur. Tim struktural engineer bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua desain memenuhi standar keamanan dan ketahanan bangunan. Tim architectural engineer fokus pada desain estetis dan fungsional, menciptakan ruang yang tidak hanya indah tetapi juga nyaman dan efisien. Saya ada di lingkup architectural engineer yaitu sebagai junior architect. Bagian administrasi memastikan semua proses berjalan lancar, mulai dari dokumentasi hingga koordinasi antar departemen,

sedangkan direktur memimpin dan mengawasi keseluruhan operasional perusahaan, memastikan visi dan misi perusahaan tercapai.



Gambar 1.2 Struktur organisasi Perusahaan

1.2.2. Lingkup kerja perusahaan

Lingkup kerja PT. Trimitra Rancang Bangun meliputi berbagai aspek dalam proyek arsitektur dan konstruksi. Layanan perizinan membantu klien dalam memperoleh semua izin yang diperlukan untuk memulai proyek, memastikan bahwa semua regulasi dan standar hukum terpenuhi. Layanan perancangan mencakup tahap awal konseptual hingga detail teknis, di mana tim ahli perusahaan bekerja sama dengan klien untuk mewujudkan visi mereka. Layanan pengawasan melibatkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap proyek yang sedang berjalan, memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Selama bertahun-tahun, PT. Trimitra Rancang Bangun telah menangani berbagai proyek, mulai dari jasa dan perdagangan, rumah tinggal, desain perumahan, hingga workshop. Setiap proyek ditangani dengan pendekatan yang unik dan personal, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien. Dalam sektor jasa dan perdagangan, perusahaan ini telah membantu banyak bisnis dalam merancang dan membangun fasilitas yang efisien dan menarik. Untuk proyek rumah tinggal dan desain perumahan, PT. Trimitra Rancang Bangun dikenal karena kemampuannya menciptakan hunian yang nyaman, modern, dan sesuai dengan gaya hidup klien. Sedangkan untuk workshop, perusahaan ini memastikan ruang kerja yang fungsional dan mendukung produktivitas. Dengan komitmen terhadap kualitas dan inovasi, PT. Trimitra Rancang Bangun terus berkembang dan berusaha menjadi pemimpin di industri konsultan arsitektur dan konstruksi di Indonesia.